

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting serta memiliki peran tersendiri dalam mengasah dan meningkatkan potensi yang dimiliki seseorang dalam mengenyam pendidikan. Perkembangan zaman menuntut adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga pendidikan dijadikan sebagai *problem solving*, yang mana pendidikan memiliki pengaruh besar pada cara berpikir, bertindak, dan serta karakter seseorang.<sup>5</sup> Lingkungan menjadi salah satu pembentukan karakter dan pemberi rangsangan pada siswa yang berpengaruh pada tindakan dan perilakunya.

Menurut Dalyono, mengartikan lingkungan bukan sekedar hal-hal yang berasal dari luar diri individu, tetapi juga apa yang ada dalam diri individu itu sendiri, baik bersifat fisiologis, psikologis ataupun sosio-kultural.<sup>6</sup> Secara fisiologis, lingkungan meliputi keadaan jasmani tubuh, seperti gizi, vitamin, air, sistem syaraf, dan kesehatan jasmani. Secara psikologis, lingkungan meliputi pemberian stimulasi yang diterima individu. Sedangkan secara sosio-kultural, lingkungan berupa beberapa stimulasi, interaksi, dan kondisi yang berhubungan dengan perlakuan.

---

<sup>5</sup> Purnamasari, Indah. *Pengaruh Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Sma Negeri 4 Gowa*. Diss. Universitas Negeri Makassar, 2019.

<sup>6</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 129

Proses pembelajaran merupakan sebuah hubungan antar seorang dengan lingkungan. Rangsangan (*stimulus*) yang diberikan kepada individu kemudian direspon dengan adanya perubahan tingkah laku. Kondisi lingkungan memberikan pengaruh yang besar dalam pertumbuhan dan perkembangan individu, baik pada cara berpikir, tingkah lakunya maupun pada karakternya. Keadaan lingkungan juga memberikan pengaruh pada kualitas belajar siswa.

Slameto dalam Danny Koerniawan Pamungkat dkk, menyatakan lingkungan yang baik perlu diusahakan sehingga dapat memberi pengaruh positif kepada siswa untuk bisa belajar dengan baik.<sup>7</sup> Selain kondisi lingkungan menjadi faktor eksternal motivasi dalam berprestasi. Lingkungan belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berprestasi, karena lingkungan belajar yang aman akan meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

Seseorang yang memiliki motivasi serta dorongan psikologi akan lebih semangat, kemampuannya akan lebih meningkat, dan pengetahuannya akan lebih luas pula. Begitupun sebaliknya, jika seseorang tidak memiliki motivasi dan dorongan psikologi kemampuan yang dimiliki tidak akan meningkat dan akan lebih condong kepada pikiran-pikiran negatif.<sup>8</sup> Motivasi menurut El-Fikri, ada tiga kategori, yaitu; pertama, motivasi hidup

---

<sup>7</sup> Danny Koerniawan Pamungkat, Agung Haryono dan Sri Umi Mintati, "Pengaruh Kepemimpinan, Kemampuan Berkomunikasi Guru Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mapel IPS Ekonomi", dalam Jurnal *National Confrence On Economic Education*, 2016: hlm.305

<sup>8</sup> El-Fiky, I. (2011). *10 Keys to ultimate succses*, Terj. Bagus Dewanto. Jakarta: Tugu Publisher

merupakan dorongan manusia untuk memenuhi kebutuhan primer. Kedua, motivasi eksternal yaitu dorongan dari luar, bisa dari teman, anggota keluarga, buku, dan sebagainya. Ketiga, motivasi internal merupakan motivasi paling kuat dalam mengendalikan kondisi dalam diri seseorang.

Ajaran Islam memiliki pandangan mengenai motivasi, salah satunya terdapat pada firman Allah SWT dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:<sup>9</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ  
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".*

Latar belakang pendidikan dapat membedakan antara manusia berakal dan sebaliknya. Ayat di atas menunjukkan bahwa pendidikan penting dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam diri seseorang. Islam memberikan kabar gembira kepada orang-orang yang menuntut ilmu dengan meninggikan derajatnya. Hal ini bermakna, belajar bukan hanya sekedar kata-kata tanpa arti, tetapi sebuah proses menuju perubahan yang berarti.

Sebuah perubahan dapat dilakukan dengan dukungan dan dorongan dari lingkungan yang berada di sekitarnya. Perubahan dalam proses belajar berupa peningkatan wawasan, pemahaman, kemampuan, sikap dan tingkah

---

<sup>9</sup> Departemen Agama, "Al-Qur'an dan Terjemahannya", QS. Al-Mujadillah/58 ayat 11.

laku serta kecakapan juga harus didukung dengan lingkungan belajar yang baik. Faktor lingkungan tempat belajar juga memberikan pengaruh yang cukup signifikan dalam meningkatkan motivasi berprestasi.

Lingkungan belajar menurut Apsari, dkk dalam Johnson dan Mawarni Selvia adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapat rangsangan/pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan belajar.<sup>10</sup> Dengan demikian, lingkungan belajar merupakan unsur penting dalam proses belajar baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi karena dengan adanya lingkungan belajar yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Bentuk lingkungan belajar dimulai dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah/perguruan tinggi, dan lingkungan masyarakat.

Berkaitan dengan lingkungan belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) pastinya memiliki bagian yang kompleks dalam meningkatkan kualitas diri. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengambilan data dari mahasiswa angkatan 2021 di PAI UAD yang memiliki latar belakang lingkungan belajar yang berbeda-beda baik itu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan sosialnya. Keadaan lingkungan belajar ini memberikan pengaruh yang berbeda-beda pada diri masing-masing mahasiswa, banyak yang memberi

---

<sup>10</sup> Johnson dan Mawarni Selvia, "Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2017/2018", dalam Jurnal *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, vol. 8, no. 6, 2018, hlm.22.

pengaruh positif tetapi tidak sedikit pula yang memberikan pengaruh negatif pada pola belajar mahasiswa.<sup>11</sup>

Motivasi berprestasi sendiri memberikan efek besar bagi mahasiswa untuk meningkatkan potensi dalam diri baik secara sadar maupun tidak sadar. Peningkatan potensi ini dapat dipengaruhi oleh dua faktor internal dan eksternal dari mahasiswa itu sendiri.<sup>12</sup> Faktor internal itu sendiri berasal dari dalam diri mahasiswa baik itu pola berpikir, motivasi belajar, minat, serta kebiasaan. Sedangkan faktor eksternalnya berasal dari lingkungan belajar yang dimiliki mahasiswa baik itu lingkungan keluarga, kampus, maupun sosial.<sup>13</sup>

Upaya meningkatkan motivasi berprestasi menurut Nur Rochimah dan Suryadi<sup>14</sup>, sangat diperlukan guna mengarahkan tingkah laku individu untuk mencapai keberhasilan. Motivasi berprestasi merupakan dorongan kognitif yang diberikan kepada individu untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan, pemahaman, dan kebutuhan untuk memecahkan masalah. Bagi individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, apabila keinginan untuk sukses benar-benar berasal dari dalam dirinya, maka ketika dihadapkan untuk bersaing maupun berkerja sendiri akan tetap melakukan

---

<sup>11</sup> Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada mahasiswa PAI UAD angkatan 2021, pada tanggal 29 Oktober 2023

<sup>12</sup> Bayu Winarno, "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kopetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Yogyakarta", dalam Skripsi (2012): hlm. 5

<sup>13</sup> Abd. Aziz Hsb, "Kontribusi Lingkungan Belajar Dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi (2018): hlm. 1-16

<sup>14</sup> Nur Rochimah dan Suryadi "Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kepercayaan Diri Terhadap Belajar Mandiri Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 01, no. 01 (2018): hal. 7 – 13.

dengan baik. Sedangkan individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah cenderung takut akan kegagalan dan resiko yang akan dihadapi.<sup>15</sup>

Dalam proses pembelajaran mahasiswa memerlukan motivasi sebagai dorongan untuk mencapai tujuan. Dorongan atau motivasi yang tinggi diperlukan mahasiswa baik itu berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri maupun dari luar dirinya. Bagi mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, maka itu akan berpengaruh pada prestasi akademik yang diraih akan tinggi. Namun, masih banyak juga mahasiswa yang melaksanakan kegiatan belajar tanpa adanya persiapan yang matang dan motivasi di dalam dirinya. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada mahasiswa PAI UAD angkatan 2021 pada mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan Islam, masih dijumpai mahasiswa yang menunda mengerjakan tugas, mengandalkan internet dalam penyelesaian tugas dan sebagainya.<sup>16</sup> Menurut Alderman yang dikutip dari Covington dan Mueller, menyatakan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik merupakan dua aspek yang saling melengkapi untuk mencapai prestasi akademik.<sup>17</sup>

Dari berbagai hal yang telah dijabarkan di atas, lingkungan belajar merupakan salah satu komponen penting dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, lingkungan belajar sebagai faktor eksternal yang berguna

---

<sup>15</sup> Budi Lenggono dan Yuzarion, "Motivasi Berprestasi Pada Siswa SMA Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, vol. 2, no. 1 (2020): hlm. 34

<sup>16</sup> Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada mahasiswa PAI UAD angkatan 2021, pada tanggal 29 Oktober 2023.

<sup>17</sup> Marwan Hamid "Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Jangka Kabupaten Bireuen Merwan Hamid," *Lentera* 13 (2013): hal. 19 – 21.

untuk membantu mendorong faktor internal yang ada dalam diri mahasiswa. Sehingga dalam hal ini lingkungan belajar termasuk ke dalam salah satu aspek motivasi berprestasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

Maka dari itu peneliti melakukan penelitian untuk menguji apakah motivasi berprestasi mahasiswa PAI UAD angkatan 2021 dipengaruhi oleh lingkungan belajar atau tidak. Alasan peneliti mengambil responden dari mahasiswa PAI UAD angkatan 2021 karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana lingkungan belajar yang dimiliki serta pengaruhnya terhadap motivasi berprestasi mahasiswa PAI UAD angkatan 2021.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah peneliti susun di atas, peneliti merumuskan suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat lingkungan belajar mahasiswa PAI UAD angkatan 2021?
2. Seberapa tinggi tingkat motivasi berprestasi mahasiswa PAI UAD angkatan 2021?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi berprestasi mahasiswa PAI UAD angkatan 2021?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan penelitian yang peneliti susun adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis seberapa tinggi tingkat lingkungan belajar mahasiswa PAI UAD angkatan 2021
2. Untuk menganalisis seberapa tinggi tingkat motivasi berprestasi mahasiswa PAI UAD angkatan 2021
3. Untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi berprestasi mahasiswa PAI UAD angkatan 2021

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang peneliti uraikan, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dengan baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

#### **1. Manfaat secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pentingnya lingkungan belajar untuk meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa.

#### **2. Manfaat secara Praktis**

- a. Bagi Instansi, penelitian ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan bagi pengelola kampus dalam mengembangkan fasilitas kampus guna evaluasi kekurangan dan meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa.



- b. Bagi orang tua, menjadi pengetahuan betapa pentingnya lingkungan belajar dan pemberian motivasi berprestasi guna meningkatkan motivasi berprestasi selama mengikuti proses pembelajaran.
- c. Bagi mahasiswa, dapat menjadi bahan acuan melakukan penelitian berikutnya mengenai lingkungan belajar dan motivasi berprestasi.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan ini digunakan untuk mempermudah pembaca mengetahui urutan sistematis yang terdapat pada penelitian ini. Dalam penelitian ini terdiri dari V bab dengan sub bab sebagai berikut:

Bab I berisi latar belakang di mana peneliti mencoba menjelaskan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Selain itu, memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berfokus pada kajian pustaka yang di dalamnya mencakup kerangka teori untuk mendukung pembahasan dan sebagai landasan teori yang digunakan untuk menganalisis pokok penelitian. Selanjutnya, tinjauan pustaka pada bagian ini akan digunakan untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Kemudian, kerangka berpikir digunakan sebagai pembatas permasalahan yang akan dibahas, dan hipotesis dibuat sesuai dengan teori yang diajukan dalam bab ini.

Bab III berpusat pada metode penelitian yang digunakan penelitian ini mencakup jenis dan pendekatan, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel serta langkah – langkah pengambilanya. Kemudian, dijelaskan pula terkait variabel penelitian yang digunakan dan cara pengukurannya. Selain itu, terdapat teknik dan instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi dasar serta teknik analisis data.

Bab IV mencakup hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian yang meliputi komposisi responden, distribusi frekuensi data, analisis regresi linier sederhana dan pembahasan mengenai hubungan antar variabel, pengujian hipotesis dan diskusi hasil.

Bab V merupakan kesimpulan hasil penelitian yang sebelumnya sudah dibahas di bab IV. Kemudian, saran merupakan masukan terkait pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi berprestasi.